

**NU DAN AKTIFITAS  
SOSIAL KEMASYARAKATAN  
DI DESA KALIABU, KECAMATAN SALAMAN  
KABUPATEN MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Humaniora

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Di susun oleh:

**Chasnan Istafid**  
**9712 1943**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2003**

**Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.**  
Dosen Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi a.n. Saudara  
Chasnan Istafid  
Lamp. : 5 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan se-  
perlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

N a m a : Chasnan Istafid

NIM : 97121943


Judul : *NU dan Aktivitas Sosial Kemasyarakatan di Kaliabu Salaman  
Magelang*

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Kami berharap yang  
bersangkutan segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya itu  
di depan sidang munaqasyah.

Demikian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 8 Desember 2003

Pembimbing, 

Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.  
NIP. 150197351



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telpun (0274) 513949

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**NU DAN AKTIFITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN  
DI KALIABU, SALAMAN, MAGELANG**

Diajukan oleh :


Nama : CHASNAN ISTAFID  
NIM : 97121943  
Program : Sarjana Strata 1  
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : Jum'at tanggal : 19 Desember 2003 dengan nilai : C dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

**Panitia Ujian Munaqasyah,**


Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.  
NIP. 150177004


  
Zuhrotul Lathifah, S.Ag.  
NIP. 150286371

Pembimbing/merangkap Penguji,

  
Drs. H. Maman A. Malik Sy. M.S.  
NIP. 150197351


Penguji I

Penguji II

  
Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.  
NIP. 150221922

  
Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.  
NIP. 150289392

Yogyakarta, 17 Januari 2004

  
Dekan,  
Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si.  
NIP. 150178235

## MOTTO

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا....

“ Dan berpeganglah kamu semua kepada tali (agama) Allah,  
dan janganlah kamu bercerai-berai.... “

(Q. S. Ali 'Imran: 103)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta doanya di sepanjang masa.
- Kakak dan adik yang telah memberikan dorongan terhadap saya.
- Semua sanak saudara yang telah memberikan kepercayaan kepada saya.
- Semua teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
- Semua dosen yang telah membantu bagi kelangsungan proses belajar mengajar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على  
اشرف الانبياء والمرسلين وعلي اله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Alloh S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya kepada kita beserta seluruh alam. Sehingga kita dapat beribadah, berfikir serta berkarya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad S.A.W yang dengan perantara beliau kita diberikan kekuatan dalam beragama, dan dari agama ini pula dapat dikembangkan berbagai ilmu guna mempertinggi derajat dan keimanan kita.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang diraih dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu, Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
2. Pembimbing Drs. Maman Abdul Malik yang telah memberikan bimbingan serta arahan-arahannya sehingga penyusun dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Adab yang telah membantu serta mendidik, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dalam meraih gelar sarjana (S -1)

4. Kedua orang tua yang dengan susah payah telah mendidik membiayai serta memberikan dorongan terhadap saya untuk belajar sampai pada akhirnya penyusun dapat menyelesaikan tugasnya di perguruan tinggi.
5. Saudara-saudaraku yang senantiasa mendukung baik moril maupun spirituil sehingga penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini dapat terlaksana.
6. Seluruh teman-teman yang telah membantu baik dalam pengumpulan data maupun dalam hal-hal yang lain.

Yogyakarta, 19 Desember 2003



Penyusun,

Chasnan Istafit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II. KONDISI DESA KALIABU</b>	
A. Letak Geografis .....	13
B. Kondisi Sosial dan Ekonomi .....	14
C. Kondisi Keagamaan.....	16
D. Kondisi Pendidikan .....	17



BAB III. PERKEMBANGAN NU DI KALIABU TH 1990 - 2003	
A. Proses Kedatangan.....	19
B. Proses Pertumbuhan.....	20
C. Proses Perkembangan .....	22
D. Struktur Organisasi NU Ranting Kaliabu Tahun 1990-2000 ...	24
BAB IV. AKTIFITAS NU DI KALIABU	
A. Bidang Pendidikan.....	28
B. Bidang Keagamaan .....	32
C. Bidang Ekonomi .....	40
D. Bidang Sosial.....	42
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran-saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Daftar Informan	
2. Peta	
3. Surat Pernyataan	
4. Curicullum Vitae	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Telah banyak diketahui oleh masyarakat luas, bahwa NU (Nahdlatul Ulama) merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi Islam di Indonesia. NU diakui lebih dari sekedar organisasi (*jam'iyah*) yang ditandai dengan adanya struktur dan proses manajemen dan administrasi, bahkan NU sering juga di identikkan sebagai sebuah komunitas (*jama'ah*) yang ditandai dengan tradisi yang berbasis pesantren.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai NU tentu tidak lepas dari persepsi tentang Islam tradisional yang menurut pandangan (penglihatan) sosiologi-positivistik merupakan batu karang yang tidak pernah berubah, oleh sebab itu NU menjadi penghalang bagi modernisasi.<sup>2</sup> Terlepas dari pernyataan itu benar atau salah, yang jelas NU telah melakukan adaptasi kritis terhadap setiap perubahan. Dari situlah NU melihatkan diri pada aktifitasnya baik dalam bidang pendidikan, ekonomi maupun keagamaan.<sup>3</sup> Mengenai organisasi NU ini tentu sudah banyak karya-karya yang membatasinya. Akan tetapi pembahasan kali ini akan

---

<sup>1</sup> Affanadi Muhtar, *Dinamika NU*, (Jakarta: Kompas, 1999), hlm. xii.

<sup>2</sup> Martin Van Bruinessen, *NU Tradisi, Relasi kuasa, Pencarian Wacana Baru* (Yogyakarta: LKiS, 1999), hlm. v.

<sup>3</sup> Muhammad Sholikin, *NU Dalam Perubahan Sosial di Masyarakat Pecangaan Jepara* (Fakultas Adab: Skripsi, 1997), hlm. 3.

dijelaskan pada masalah NU dan aktifitasnya dalam bidang sosial kemasyarakatan di Desa Kaliabu.

Kaliabu adalah sebuah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, tepatnya berada di sebelah barat daya dari Kabupaten Magelang dan berjarak kurang lebih 24 Km. Organisasi NU di Desa Kaliabu juga mengalami perkembangan yang cukup hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang di kembangkan oleh NU dapat berjalan dengan baik meskipun kadang-kadang ada sedikit kendala dari luar.

Apabila dilihat dari segi pendidikan, penduduk Desa Kaliabu, menurut pengamatan peneliti, merupakan penduduk Desa yang mayoritas memegang atau mengikuti ajaran-ajaran yang di kembangkan oleh NU. Organisasi ini mempunyai atau mengelola sarana-sarana pendidikan agama baik yang bersifat formal maupun yang bersifat non formal Sarana-sarana pendidikan formal yang dikembangkan oleh NU Desa Kaliabu antara lain: Taman Kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah, yang diberikan pada waktu pagi hingga siang hari. Adapun pendidikan yang bersifat non formal adalah merupakan modal utama bagi pembinaan serta pembentukan watak dan moral bagi anak-anak yaitu dengan cara memberikan dasar-dasar keagamaan seperti pengenalan doa-doa yang berkaitan dengan tatacara dan syarat rukunnya Shalat serta pengenalan huruf-huruf arab, baik cara membaca maupun melafadzkan huruf-huruf tersebut. Cara seperti ini biasanya dilaksanakan di mushola (Jawa: langgar), Masjid, rumah-rumah penduduk maupun di pondok

pesantren. Aktifitas semacam ini biasanya dilakukan pada waktu sore dan malam hari, baik yang dilaksanakan secara berkelompok maupun perseorangan.

Aktifitas-aktifitas seperti tersebut di atas adalah merupakan tradisi yang dilaksanakan oleh faham Ahlu Sunnah wa al-Jama'ah yaitu, sebuah aliran yang sudah berkembang sejak dahulu, yang kemudian dilestarikan dan dikembangkan oleh organisasi NU.

NU yang menurut pandangan penyebarnya diyakini sebagai salah satu organisasi yang mengembangkan aliran Ahlu Sunnah wa al-Jama'ah, dapat dengan mudah masuk dan diterima oleh sebagian besar masyarakat Kaliabu, sebab masyarakat Desa Kaliabu adalah sekelompok masyarakat yang sejak dahulu telah menganut (berpegang) pada aliran Ahlu sunnah wa al-Jama'ah.

Melihat perkembangan dan aktifitas organisasi NU di Kaliabu yang semakin pesat, organisasi ini lebih menarik apabila dijadikan sebagai objek studi. Hal ini perlu dilakukan karena untuk dapat mengungkap apa itu NU dan usaha-usaha apa yang dilakukan dalam mengentaskan masyarakat dari kebodohan dan kebobrokan baik itu dalam bidang agama, sosial dan pendidikan pada khususnya, serta pengembangan sosial kemasyarakatan pada umumnya.

## B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Melihat uraian tersebut di atas, maka penulis dalam skripsi ini mencoba melihat NU dan aktifitas Sosial Kemasyarakatan di Kaliabu Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang Tahun 1990 - 2000. Adapun alasan pembatasan waktu mulai tahun 1990-2000 adalah sebagai berikut:

- Sebelum tahun 1990, NU Kaliabu hanya bergerak di bidang keagamaan saja. Namun sejak tahun 1990, terutama sampai tahun 1995 organisasi ini mempunyai peranan yang multi dimensional yang meliputi di bidang keagamaan dan peranannya di bidang sosial, pendidikan serta ekonomi. Juga NU Kaliabu tidak melakukan tertib organisasi. Namun, baru tahun 1990 NU Kaliabu melakukan tertib organisasi. Atau, tahun awal kebangkitan NU Kaliabu, dari masa "*ketidakjelasan*" ke masa visioner yang giat dalam peningkatkan mutu visi dan giat mengembangkan misinya di berbagai bidang.<sup>4</sup>
- Tahun 2000 ini merupakan tahun akhir kejayaan NU Ranting Kaliabu, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Yakni, tahun awal kemerosotan dan akhir dari keberhasilan-keberhasilan yang dilakukan NU Kaliabu sejak kebangkitan tahun 1990 secara kuantitatif maupun kualitatif (dekadensi dan kemandegan organisasi).

Kajian mengenai NU di Kaliabu ini difokuskan pada masalah pendidikan, sosial, ekonomi dan keagamaan. Untuk lebih mempermudah pemahaman pembahasan, maka akan dipandu dengan pertanyaan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Muhyidin, tanggal 7 September 2002.



1. Bagaimana Desa Kaliabu ditinjau dari sudut geografis dan sosiologis?
2. Bagaimana perkembangan NU di Kaliabu sejak Tahun 1990 - 2000?
3. Bagaimana aktifitas NU di Kaliabu?

Sejarah tentang NU, atau tentang keberadaan NU, tampaknya perlu di kaji dengan serius, NU dapat dipandang sebagai organisasi kemasyarakatan keagamaan yang sangat sentral, khususnya dalam hal perubahan sosial. Dalam hal ini, NU sangat berperan dalam membawa perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik, dalam hal ini dapat dilihat dari perkembangan kehidupan masyarakat sebelum dan setelah kedatangan organisasi ini .

Untuk itu, penelitian tentang NU yang mendalam perlu dilakukan. Karena selama ini penelitian tentang NU yang bersifat lokal masih kurang memadai, sehingga pembahasan NU khususnya NU di Kaliabu dapat dijadikan sentral pembahasan.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penulisan ini adalah:

1. Mengetahui sosio-kultur Desa Kaliabu sebagai tempat dan tumbuhnya NU.
2. Mengetahui perkembangan NU di Kaliabu Tahun 1990 sampai 2000.
3. Mengetahui aktifitas NU di Kaliabu dalam bidang pendidikan, sosial ekonomi dan agama.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:



1. Memberi pengetahuan tentang NU khususnya NU di Kaliabu
2. Menambah wawasan tentang aktifitas organisasi NU khususnya NU di Kaliabu sehingga dengan demikian, pengetahuan ini dapat dijadikan contoh pengembangan NU kedepan
3. Data-data yang diperoleh serta wacana yang ada dapat dijadikan pijakan untuk melangkah ke depan agar NU Kaliabu mencapai hasil yang lebih baik.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang masalah NU telah banyak dilakukan, namun penelitian yang mengkhususkan NU di Kaliabu, menurut pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan. Berdasar pertimbangan tersebut, skripsi ini akan mencoba melihat NU di Kaliabu.

Buku-buku yang digunakan penulis sebagai pra wacana dalam pembahasan ini di antaranya: Buku yang berjudul *NU Tradisi, Relasi-relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*, terbitan LKiS (editor: Dr. Martin Van Bruinessen). Dalam buku ini dibahas tentang sejarah lahirnya NU, perjalanannya, sampai kepada NU dan problem sosial ekonomi. Mengingat adanya persamaan berbagi sumber informasi maka buku ini dapat dijadikan wacana sebagaimana yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Rozikin Daman dalam bukunya yang berjudul *Membedik NU* membahas tentang Islam, politik dan gerakan tradisionalisme di Indonesia, NU dan perkembangannya. Selain itu buku ini juga membahas tentang pergeseran politik Nahdlatul Ulama.

Andre Feillard, terbitan LKIS yang berjudul *NU Vis a Vis Negara*. Dalam buku ini dibahas sejarah NU sebelum tahun 1965. NU awal Orde Baru dari aliansi hingga perpecahan (1965 – 1973), hijrahnya NU akibat lesunya politik yang berkepanjangan. Selain itu buku ini juga membahas tentang NU dan peranannya dalam kehidupan keagamaan di Indonesia.

Mohammad Sholikin, Fakultas Adab dalam skripsinya yang berjudul *NU dalam Perubahan Sosial Masyarakat di Pecangaan Jepara (1985 – 1992)* memfokuskan kajian NU di Jepara.

Mujamil Qomar dalam bukunya, *NU Liberal* yang diterbitkan MIZAN memberikan informasi tentang tradisi pemikiran NU dan persoalan keagamaan partai politik kontemporer serta pemikiran cendekiawan NU dan implikasinya.

Buku yang berjudul *Gus Dur NU Dan Masyarakat Sipil* terbitan LKiS dengan editor Elyasa KH. Dharwis memberikan informasi tentang NU dan Negara, pergulatan politik NU pasca *khittah* 1926. Langkah politik NU sampai kepada *jam'iyah* NU masa kini, lampau dan yang akan datang.

Dengan melihat buku-buku di atas, merupakan pengantar atau prawacana bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang NU di Desa Kaliabu yang memang belum pernah dilakukan.

## **E. Landasan Teori**

Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berkembang di Desa Kaliabu sejak tahun 1952 ini, dulunya hanya dikenal dan difahami sebagai sebuah organisasi keagamaan saja yang hanya mengembangkan tradisi-tradisi

keagamaan dari generasi-generasi sebelumnya, dan tidak ada keinginan untuk merubahnya.<sup>5</sup>

Sejak adanya campur tangan para aktifis muda NU di ranting Kaliabu yang mempunyai pengalaman lebih dalam berorganisasi, maka perubahan-perubahan di tubuh NU mulai terlihat.

Berbicara mengenai organisasi NU ranting Kaliabu dan aktifitas-aktifitasnya dalam bidang sosial kemasyarakatannya, maka tentu tidak dapat lepas dari aspek sosial, interaksi dan jaringan sosial serta perilaku manusia, pendekatan sosiologi yaitu melihat gejala-gejala dari aspek sosial, interaksi dan jaringan hubungan sosial yang semua mencakup dimensi sosial kelakuan manusia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsional strukturalis yang dikembangkan oleh Radcliffe Brown. Brown menyatakan, bahwa berbagai upacara agama dikaitkan dengan mitologi atau dongeng-dongeng suci yang bersangkutan, di mana pengaruh dan efeknya terhadap struktur hubungan antar warga dalam suatu komunitas Desa kecil menjadi tampak lebih jelas<sup>6</sup>. Istilah yang digunakan Brown tentang fungsi sosial untuk menyatakan akibat adanya organisasi tersebut terhadap masarakat desa kaliabu dalam hal ini adalah adanya perubahan cara pandang masarakat dalam berfikir dan melakukan aktifitas sosial kemasyarakatan pendidikan serta keagamaan.

Hubungan sosial yang merupakan jaringan kontinyu dari struktur sosial, bukan merupakan hal kebetulan kerja sama, melainkan ditentukan oleh proses

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Syarif Hidayatullah, tanggal 7 September 2002.

<sup>6</sup> Koentjoroningrat, *Sejarah dan Teori Antropologi* (Jakarta;UI Press, 1981), hlm.175.

sosial, macam-macam hubungan melalui perilaku orang-orang yang berinteraksi yang di atur oleh norma-norma hukum dan berbagai pola.

Sementara itu yang digunakan untuk menganalisa pembahasan ini, peneliti menggunakan metode sosiologi agama. Yaitu, pendekatan yang berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh nilai-nilai keagamaan memainkan peranan serta pengaruh atas eksistensi dan tingkah laku masyarakat baik berbentuk ritual, ajaran atau kepercayaan agama.<sup>7</sup>

Organisasi NU ranting Desa Kaliabu mengadakan restrukturisasi (pergantian struktur), yang kemudian melibatkan para pemuda NU, tepatnya tahun 1995. Sejak tahun itu organisasi NU tingkat ranting Kaliabu benar-benar tercatat dalam buku agenda NU ranting Kaliabu.<sup>8</sup>

Aktifitas-aktifitas organisasi NU ranting desa Kaliabu dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dapat dilihat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat berkembang di sana.

Adapun teori yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian skripsi yang berkenaan dengan tema ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu melihat gejala-gejala dari aspek sosial, interaksi dan jaringan hubungan sosial yang semua mencakup dimensi sosial kelakuan manusia.

## **F. Metode Penelitian**

Seperti halnya penelitian ilmiah, maka diperlukan sebuah metode penelitian. Dalam skripsi ini, digunakan metode historis.

---

<sup>7</sup> Munadar Soelaeman, *Ilmu sosial Dasar: Teori Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: eresco, 1975), hlm. 47.

Metode yang berpijak pada proses menguji dan menganalisis secara kritis dari peninggalan masa lampau. Dalam hal ini penulis melalui 4 tahap, sebagai berikut:

### 1. Tahap Heuristik

Dalam tahap heuristik ini peneliti mengumpulkan beberapa buku tentang NU. Sebagai prawacana untuk menambah wawasan tentang organisasi NU baik sejarah berdirinya, langkah-langkah maupun cara pandang organisasi tersebut. Peneliti melakukan pencarian data-data tertulis yang ada di Desa Kaliabu meskipun belum mencukupi sepenuhnya.

*Interview* atau wawancara, Dalam penulisan skripsi ini peneliti lebih banyak mendapatkan bahan atau data dari hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan wawancara terhadap para tokoh masyarakat, pemuka agama, dan juga terhadap para pengurus NU juga IPNU, IPPNU serta anggota.

### 2. Verifikasi / Kritik

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti dapat menyaring dan memilah nara sumber tersebut untuk dijadikan bahan kajian.

### 3. Tahap Interpretasi

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Muhidin, tanggal 8 September 2002.



Tahap menafsirkan dan menyimpulkan data yang di peroleh dan diyakini kebenarannya sehingga memiliki pengertian yang jelas.

#### 4. Tahap Historiografi

Sebagai langkah akhir dalam metode ini yaitu, tahap penulisan yang disusun secara sistematis baru berdasarkan buku-buku yang dinilai, hingga memunculkan suatu tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

### G. Sistematika Pembahasan

Pengkajian dan penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab: Bab I berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang Desa Kaliabu dengan melihat jelas kondisi ekonomi, pendidikan dan keagamaan. Pembahasan ini akan mencoba melihat kondisi Desa Kaliabu sebagai tempat keberadaan NU hadir.

Bab III, membahas tentang perkembangan NU di Kaliabu dengan melihat proses kedatangan, pertumbuhan dan perkembangan. Dalam Bab ini dilihat proses perkembangan NU di Kaliabu sejak awal kedatangan hingga tahun 2000

Bab IV, berisi tentang aktifitas organisasi NU Desa Kaliabu dalam bidang pendidikan, ekonomi dan agama. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang aktifitas NU di Kaliabu dalam kurun waktu 1990-2000.

Bab V, merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Sebagai bahan pelengkap dari skripsi ini akan disertakan daftar bibliografis, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.







## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Desa Kaliabu yang berada di wilayah Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang dengan luas wilayah mencapai 336.706 Ha, jumlah penduduk kurang lebih 3527 jiwa ini yang terbagi menjadi 8 (delapan) Padukuhan yaitu: Dusun Jamblang, Krajan, Kopen, Kantor, Ngampel, Losari, Demangan barat, dan Demangan timur. Ditinjau dari segi geografis, Kaliabu merupakan jalur alternatif yang menghubungkan Desa-desanya lain yaitu: antara Desa Wonogiri, Kwaderan, Madukoro, Krasak, dan Margoyoso.

Dari sudut keagamaan, masyarakat Kaliabu termasuk Desa dengan Islam sangat kuat, sebab 100 % penduduknya beragama Islam. Tetapi masyarakat Kaliabu terbagi menjadi tiga golongan yaitu, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan LDII.

NU masuk Desa Kaliabu sekitar tahun 1952, organisasi ini tumbuh dan berkembang dengan pesat dan bahkan menjadi sebuah organisasi terbesar di Desa Kaliabu. Organisasi yang dulu secara kultural sudah berkembang, namun secara manajerial belum dilakukan secara profesional. Berubah drastis, setelah beberapa tokoh mulai memperkenalkan PNU (Partai Nahdlatul Ulama). Sehingga, perkembangan NU secara pesat mengalami peningkatan. Bukan hanya pendidikan tradisional atau non formal (pondok pesantren salaf, madrasah diniyyah) saja yang

dikelola, akan tetapi juga pendidikan formal (Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama).

Adapun aktifitas yang dijalankan NU di Desa Kaliabu antara lain, meliputi: bidang pendidikan, keagamaan dan bidang sosial ekonomi. Dalam bidang pendidikan formal, organisasi ini membawahi (mengelola) empat sarana pendidikan yaitu: Dua buah lembaga Taman Kanak-kanak, Satu buah lembaga Madrasah Ibtida'iyah (MI) dan Satu buah lembaga Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sedang dalam bidang pendidikan non formal, disamping NU melestarikan tradisi-tradisi sebelumnya. Mereka juga, mengadakan kegiatan-kegiatan baik yang bersifat mingguan, bulanan, bahkan ada pula yang bersifat tahunan.

Dalam bidang sosial, memberikan santunan terhadap fakir miskin dan yatim piatu dalam setiap bulannya. Juga memikirkan nasib para petani melalui kelompok tani yang aktif berusaha memajukan pertanian Desa Kaliabu. Di samping itu, NU juga sangat peduli terhadap kegiatan-kegiatan sosial terutama yang berkaitan dengan peristiwa kematian.

#### **B. Saran-saran**

Penulisan tentang NU dan aktifitas sosial kemasyarakatan di Kaliabu, Salaman, Magelang ini belum begitu detail sebagaimana yang diharapkan. Karena, menyangkut keterbatasan waktu. Akan tetapi, mudah-mudahan penelitian ini dapat menjadi modal bagi para peneliti berikutnya, agar dapat mengadakan penelitian yang lebih sempurna dan memenuhi persyaratan penelitian yang benar dan ilmiah.

Dan informasi yang saya peroleh ini, juga masih terbatas pada data lapangan saja. Karena, penelitian tentang NU di Desa Kaliabu baru pertama kali dilakukan. Saran kami selaku penulis:

1. Organisasi NU yang berbasis massa mayoritas di Desa Kaliabu merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut serta penanganan yang nyata mengenai permasalahan dan solusinya.
2. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan warga NU Kaliabu hendaklah bersifat inovatif, tidak hanya melaksanakan rutinitas pendahulu mengingat tuntutan zaman yang serba pesat perkembangannya dan hal ini menjadi tugas warga NU sendiri terutama pengurus yang mempunyai kesadaran akan perubahan.
3. Dalam berbagai bidang garap organisasi (pendidikan, perekonomian, sosial budaya), perkembangan nyata sudah tampak namun masih perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara lebih kontinyu dengan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya.
4. Mengingat hanya sebagian kecil warga NU Kaliabu secara perekonomian yang sudah mapan dan sebagian besar justru kurang, maka kondisi ini harus ditangani secara serius dan segera dilakukan penanganannya, dalam hal ini tugas bidang ekonomilah yang berperan besar serta jajaran pengurus perlu menformulasikannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi Muhtar, *Dinamika NU*, Jakarta: Kompas, 1999.
- Agenda Bulanan Kegiatan NU tahun 2000.
- Andree Feillard, *NU Vis-a-Vis Negara: Pencarian Isi, Bentuk dan Makna*, Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Elyasa KH. Dharwis, *Gus Dur, NU dan Masyarakat Sipil*, Yogyakarta: LKiS, 1997.
- Faisal Ismail, *Gusdurisme dan Politik Kiai*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Kaliabu, Kantor Desa, *Mengenal Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, Desa Kaliabu, 1980.
- Karel A. Steen Brink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rinaka Cipta, 1990.
- Koentjoroningrat, *Sejarah Dan Teori Antropologi*, Jakarta: UI Press 1981.
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: Universitas Islam, 1985.
- Martin Van Bruenessen, *NU Tradisi, Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*, Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dsar: Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung:resco, 1975.
- Muhammad Solikin, *NU dalam Perubahan Sosial di Masyarakat Pecangaan Jepara*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab, 1990.
- Muzamil Qomar, *NU Liberal*, Bandung: Mizan, 2000.
- Rozikin Daman, *Membidik NU*, Yogyakarta: Gama Media, 2001.
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.